

ABSTRAK

Kesehatan Kerja secara umum lebih di pahami sebagai upaya untuk mengendalikan dan memelihara kesehatan para pegawai atau staf yang bekerja di dalamnya. Fokus utama pemeliharaan kesehatan fisik dan kesehatan psikologis para pegawai. Kesehatan fisik dapat di lihat secara kasat mata dan kesehatan psikologis yang dapat dilihat dari tingkah laku ataupun pemikiran dari masing-masing.

Dalam UUD menyatakan bahwa mewujudkan derajat kesehatan yang optimal di selenggarakan melalui pendekatan pemeliharaan dan peningkatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Selain itu UUD juga menyatakan bahwa kesehatan kerja di selenggarakan untuk mewujudkan produktifitas kerja yang optimal, yang meliputi pelayanan kesehatan, pencegahan penyakit kerja dan syarat kesehatan kerja.

Penelitian ini di kaji berdasarkan pendapat dan teori dari beberapa ahli mengenai kesehatan kerja dan tingkat pengetahuan. Aspek yang di ukur pada Badan Kearsipan dalam standart kesehatan kerja yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja antara lain: beban kerja, lingkungan kerja dan kapasitas kerja. Teori tingkat pengetahuan di gunakan untuk mengukur kesehatan kerja dengan menggunakan tahapan-tahapan dalam tingkat pengetahuan antara lain: tahu, memahami, analisis, aplikasi, sintesis dan evaluasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pegawai tentang kesehatan kerja sebagian besar menunjukkan hasil sedang, dengan berada pada tingkat diantara 78% dimana hasil masuk pada rata-rata (60-80%) dalam teori pengukuran tingkat pengetahuan.

Kata Kunci: Kesehatan Kerja, Tingkat pengetahuan, Kearsipan

Abstract

Occupational Health in general is more understood as an attempt to control and maintain the health of the employees or in the staff who work in them. The main focus of the maintenance of physical health and psychological health of employees. Physical health can be seen by naked eye and psychological health can be seen from the behavior or thoughts of each.

In the Constitution states that realize optimal health status held by the approach of maintenance and improvement, disease prevention, cure disease and restore health. In addition the Constitution also states that occupational health held to achieve optimum productivity, which includes health care, prevention of occupational diseases and occupational health requirements.

This study in the review based on the opinions and theories of some experts on occupational health and level of knowledge. Aspects measured in Archival Agency in occupational health standards are factors that affect health such as: workload, work environment and work capacity. Theory of knowledge level is used to measure the use of occupational health with the stages in the level of knowledge among others: know, understand, analysis, application, synthesis and evaluation.

Results from this study showed that the level of knowledge about the health of employees working mostly shows the results being, by being at a level between 78% which results in on average (60-80%) in the theory of knowledge level measurement.

Keywords: Health, level of knowledge, Filing

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ridho, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Pegawai Kearsipan Tentang Kesehatan Kerja di Badan Kearsipan Surabaya dan Badan Kearsipan Jawa Timur”. Skripsi ini di susun guna untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya. Pada kesempatan ini, penyusun ingin mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

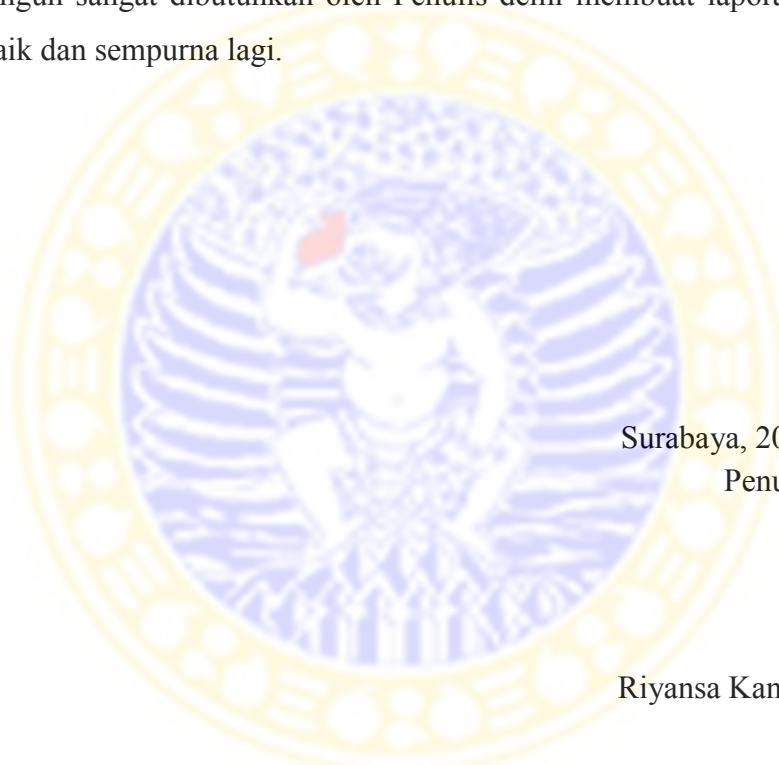
Penelitian ini di dasari karena penulis merasa tertarik dengan kesehatan kerja. Dimana kesehatan kerja adalah fenomena yang sedang mewabah sangat banyak pada lingkungan kerja. Hal ini untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal. Sesuai dengan UUD tentang kesehatan kerja dan UUD tentang K3.

Tentunya keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan dan motivasi berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini rasa hormat dan terima kasih yang begitu besar penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Endang Gunarti, selaku Ketua Departemen Informasi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga
2. Ibu Fitri Mutia, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing, membantu memberikan jalan keluar dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dalam menyusun skripsi dan selaku dosen wali. Terimakasih banyak Ibu
3. Segenap Dosen Departemen Informasi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga
4. Kedua Orang Tua dan Saudara-saudara penulis.

5. Teman-teman Ilmu Informasi dan Perpustakaan angkatan 2011.
6. Dosen penguji yang telah memberikan masukan dan nasihat.
7. Seluruh keluarga besar Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik secara materi maupun penyajiannya. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh Penulis demi membuat laporan ini menjadi lebih baik dan sempurna lagi.



Surabaya, 20 Juni 2015
Penulis

Riyansa Kanzul Haqiqi